



**ADAPTASI ANTARBUDAYA MAHASISWA PERANTAUAN DI KOTA SALATIGA
(ETNIS BALI, MINAHASA, DAYAK, PAPUA, DAN BATAK DENGAN
KEBUDAYAAN JAWA)**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 2
Konsentrasi Komunikasi Strategis Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama : Johan Chris Timothius

NIM : 14030113410065

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Nama : Johan Chris Timothius
NIM : 14030113410065
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Adaptasi Antarbudaya Mahasiswa Perantauan di Kota Salatiga (Etnis Bali, Minahasa, Dayak, Papua, dan Batak Dengan Kebudayaan Jawa)

Pembimbing Tesis,

Dr. Turnomo Rahardjo

NIP. 196010301987031001

Ketua Program Studi,

Dr. Turnomo Rahardjo

NIP. 196010301987031001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Nama : Johan Chris Timothius
NIM : 14030113410065
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Adaptasi Antarbudaya Mahasiswa Perantauan di Kota Salatiga (Etnis Bali, Minahasa, Dayak, Papua, dan Batak Dengan Kebudayaan Jawa)

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis Program Magister Ilmu Komunikasi
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Desember 2015
Pukul : 13.00 WIB
Dinyatakan : LULUS

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Sri Budi Lestari (.....)
Penguji 1 : Dr. Hapsari Dwiningtyas (.....)
Penguji 2 : Dr. Turnomo Rahardjo (.....)

MOTTO

“The fear of God is the beginning of knowledge (Proverbs 1:7)”.

“Always be your self and never be anyone else even, if they look better than you. Think big and act now”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan anugerah yang diberikanNya, sehingga penulisan tesis ini bisa diselesaikan.

Tesis dengan judul “ADAPTASI ANTARBUDAYA MAHASISWA PERANTAUAN DI KOTA SALATIGA (ETNIS BALI, MINAHASA, DAYAK, PAPUA, DAN BATAK DENGAN KEBUDAYAAN JAWA)” ditujukan untuk memenuhi gelar Strata Dua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari tanpa dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis saat proses penulisan tesis ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Dr. Turnomo Rahardjo, selaku Pembimbing dan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM) Universitas Diponegoro.
- 2) Bapak Dr. Sunarto, selaku Dekan FISIP yang telah memberikan kesempatan bagi penulis berkuliah di MIKOM Universitas Diponegoro.
- 3) Papa dan mama yang selalu sabar menghadapi penulis dan telah banyak memberikan dukungan (baik moril dan materi) saat penulis masih berkuliah, sampai kepada saat dimana penulis menyelesaikan penulisan.
- 4) Seluruh dosen MIKOM, dosen tamu maupun dosen undangan yang telah mengajar penulis dan banyak memberikan pelajaran selama perkuliahan, termasuk staff dan karyawan MIKOM yang telah membantu penulis dalam administratif di Universitas Diponegoro.
- 5) Seluruh individu mahasiswa/i kelompok etnis Bali, Minahasa, Dayak, Papua, dan Batak di kampus UKSW yang telah membantu penulis saat dilakukannya penelitian.

- 6) Seluruh rekan-rekan angkatan MIKOM VII yang merupakan rekan seperjuangan penulis, termasuk kakak dan adek tingkat selama berkuliah di Universitas Diponegoro.
- 7) Seluruh pihak-pihak yang telah mendukung penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Semarang, 18 Desember 2015

Johan Chris Timothius

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi yang mengkaji tentang adaptasi dalam komunikasi antarbudaya individu mahasiswa dengan budaya baru. Penelitian ini membahas mengenai pengalaman adaptasi mahasiswa yang berbasis komunitas etnis (*minority culture*) dengan kebudayaan Jawa yang berbasis sebagai budaya induk (*host culture*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengalaman-pengalaman dan hambatan individu dalam beradaptasi di Salatiga. Untuk metoda yang dipergunakan adalah metodologi kualitatif deskriptif, yang dilakukan dengan berbagai tahapan, seperti wawancara mendalam, observasi dan studi pustaka.

Landasan teoritik penelitian ini menggunakan paradigma interpretif untuk mengkonstruksikan pengalaman dan makna dari suatu fenomena. Bersamaan dengan paradigma interpretif, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi sebagai landasan berpikir dalam studi ini. Asumsi yang digapai peneliti, para informan dengan secara aktif menginterpretasikan pengalaman mereka dengan memberikan makna terhadap suatu fenomena tertentu.

Teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan Teori Model Kurva U, Teori Adaptasi Antarbudaya, Teori Adaptasi Interaksi dan Teori Pengurangan Ketidakpastian. Penelitian ini berharap bisa memberikan penjelasan tentang bagaimana individu masing-masing kelompok etnis Bali, etnis Minahasa, etnis Dayak, etnis Papua, dan etnis Batak beradaptasi dengan kultur budaya baru di kampus UKSW.

Hasil studi dari proses adaptasi mendapatkan pengalaman tekstural dan struktural individu dengan tujuan untuk memperoleh kenyamanan sesuai dengan proposisi setiap individu. Dalam menjalani proses adaptasi yang dilakukan, tidak terlepas dari hambatan-hambatan komunikasi antarbudaya, termasuk pada peningkatan kompetensi antarbudaya baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, memperlihatkan bahwa setiap informan pada awalnya merasakan problematik atau kesulitan adaptasi karena belum bisa berinteraksi baik dengan lingkungan mereka dan dikarenakan terhambat oleh beberapa faktor, seperti faktor bahasa; faktor gaya berkomunikasi; faktor cita rasa makanan; sifat dan karakteristik masyarakat yang notabene berbeda dengan kebudayaan asal mereka. Namun seiring berjalannya waktu, dimulai dengan kesadaran tinggi yang timbul dari para informan, mereka mulai mencoba untuk membuka diri, membiasakan menyesuaikan diri terhadap budaya baru, dengan tujuan untuk mengurangi kecemasan dan ketidakpastian dan untuk meminimalisir sebuah konflik yang bisa terjadi di masa mendatang. Keikutsertaan peran komunikasi antarbudaya membantu dalam menjembatani hubungan mereka dengan lingkungan, dibantu dengan peran serta masyarakat yang ikut ambil bagian dalam membantu para informan menjalani hidup dan beradaptasi di Salatiga.

Kata kunci: komunikasi antarbudaya, adaptasi budaya, etnis dan mahasiswa.

ABSTRACT

This is a study that examines the adaptation in intercultural communication of individual to a new culture. The university student's experience that represents to community-based (minority culture) adaptation of Javanese culture as a culture-based parent (host culture) is discussed. The purpose of this study was to determine the individual experiences and constraints in adapting in Salatiga. The research method used was descriptive qualitative. Data collection techniques were in-depth interviews, observation and study of literature. This study involved 15 key respondents from 5 different cultures.

The study of the adaptation process gains the textural and structural experiences of individual in order to obtain the comfort to each individual. Within the adaptation process, there were many communication barriers between cultures, including the improvement of inter-cultural competence both on campus and the community.

The research findings showed that the informants initially faced difficulty of adaptation. It happened because they cannot interact well with surroundings. In addition, factors that inhibit, such as: language, communication style, taste of the food, the nature and characteristics of different communities with their native culture. Furthermore, to start with the high consciousness arising from the informants, they began to try to open up, familiarize themselves with adapting to a new culture, due to reduce anxiety and uncertainty and to minimize a conflict that could occur in the future. The role of intercultural communication helps in bridging the relationship with the environment, aided by the participation of people who took part in helping the informants live and adapt in Salatiga.

Keywords: *intercultural communication, cultural adaptation, ethnic, and students.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
Daftar Isi	ix
BAB I : Pendahuluan	
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Perumusan Masalah	10
I.3. Tujuan Penelitian	10
I.4. Kegunaan Penelitian	11
I.5. Kerangka Pemikiran	12
I.5.1. Paradigma	12
I.5.2. State Of The Art	15
I.6. Operasionalisasi Konsep dan Operasional	18
I.6.1. Adaptasi Antarbudaya	18
I.6.2. Komunikasi Antarbudaya	19
I.6.3. Culture Shock	21
I.6.4. Model Kurva U	23
I.6.5. Teori Adaptasi Antarbudaya	25
I.6.6. Teori Adaptasi Interaksi	26
I.6.7. Teori Pengurangan Ketidakpastian	28
I.7. Metoda Penelitian	29
I.7.1. Desain Penelitian	29
I.7.2. Situs Penelitian	29
I.7.3. Subjek Penelitian	30
I.7.4. Jenis Data	30
I.7.5. Sumber Data	30
I.7.6. Teknik Pengumpulan Data	30
I.7.7. Analisis dan Interpretasi Data	32
I.7.8. Uji Validitas	34

BAB II : Hasil Pengalaman Adaptasi Mahasiswa

II.1. Studi Fenomenologi: Pengalaman Komunikasi Antarbudaya	35
II.2. Deskripsi Tekstural dan Struktural Individu	36
II.3. Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural Individu	79

BAB III : Sintesis Makna Adaptasi Antarbudaya Mahasiswa

III.1. Diskusi Temuan Studi	103
III.2. Sintesis Makna Tekstural dan Struktural	112
III.2.1. Pengalaman Adaptasi Antarbudaya	112
III.2.2. Hambatan/kendala Adaptasi Antarbudaya	118
III.2.3. Peningkatan Kompetensi Komunikasi Antarbudaya	122
III.3. Model Kurva U	125
III.3.5. Bangunan Struktural Adaptasi Antarbudaya Mahasiswa Etnis	144
III.4. Teori Adaptasi Antarbudaya	145
III.5. Teori Adaptasi Interaksi	147
III.6. Teori Pengurangan Ketidakpastian	149
III.7. Bangunan Adaptasi Antarbudaya Mahasiswa Etnis	152

BAB IV : Penutup

IV.1. Simpulan.....	153
IV.2. Implikasi	154
IV.2.1. Implikasi Akademis	154
IV.2.2. Implikasi Praktis	156
IV.2.3. Implikasi Sosial	156
IV.3. Rekomendasi	157

Daftar Pustaka

Lampiran:

A. Pedoman Wawancara Mendalam

B. Transkrip Wawancara (Horizontalitation dan Invariant Horizons)

